

PENGARUH PERKEMBANGAN INDUSTRI TERHADAP POLA PENYEBARAN LAHAN TERBANGUN DI KOTA BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Berly Gizela Putri Pramesti
NIM : 08211016
Dosen Pembimbing Utama : Ir. Rahmat Aris Pratomo, S.T., M.T., M.Sc.,
IPM., Asean Eng., APEC
Dosen Pembimbing Pendamping : Dhyah Puspita Dewi, S.T., M.PWK

KATA PENGANTAR

Sektor industri besar dan menengah pengolahan di Kota Balikpapan memberikan kontribusi sebesar 47,26% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang menunjukkan peran strategis sektor ini dalam perekonomian kota. Pembangunan industri di Balikpapan juga selaras dengan arah kebijakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Balikpapan tahun 2005–2025, yang menempatkan industri sebagai salah satu dari lima dimensi utama pembangunan kota. Perkembangan industri mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja dan aktivitas ekonomi yang kemudian menyebabkan terjadinya migrasi menuju kawasan industri. Kondisi ini menuntut penyediaan lahan pendukung, seperti permukiman dan infrastruktur, sehingga mendorong konversi lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun. Perubahan ini memicu terbentuknya pola spasial tertentu dalam penyebaran lahan terbangun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan industri terhadap pola penyebaran lahan terbangun di Kota Balikpapan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengombinasikan model Shannon Entropy, data penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan pola penyebaran lahan terbangun dari pola *ribbon development* menjadi *leapfrog* terhadap industri maupun jalan.

Kata kunci :

Model *Shannon's entropy*, Penginderaan jauh, Perkembangan industri, Perubahan Tutupan Lahan, Pola Penyebaran Lahan Terbangun